

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit adalah suatu sistem organ yang menutupi seluruh tubuh manusia yang memiliki fungsi sebagai pelindung tubuh terhadap paparan benda asing, maka kesehatan kulit perlu dijaga dan dilindungi. Kulit dikatakan rusak jika memiliki tanda berupa keriput, pecah-pecah, kering, kusam, dan bersisik. Kerusakan kulit dapat disebabkan oleh radikal bebas (Mardikasari *et al.*, 2017).

Radikal bebas merupakan suatu molekul yang relatif tidak stabil dengan atom pada orbit terluarnya memiliki satu atau lebih elektron yang tidak berpasangan. Radikal bebas menjadi stabil jika berikatan dengan elektron dari molekul lain. Antioksidan merupakan senyawa kimia yang dapat memberikan elektronnya untuk radikal bebas, jadi radikal bebas tidak dapat menyebabkan kerusakan kulit karena berhasil diredam. Manusia tidak menghasilkan antioksidan lebih untuk cadangan didalam tubuhnya, maka jika ada paparan radikal yang berlebih, tubuh memerlukan antioksidan yang diperoleh dari luar tubuh (Mardikasari *et al.*, 2017).

Kacip Fatimah atau *Labisia pumila* adalah obat herbal tradisional yang telah digunakan oleh banyak generasi wanita Melayu untuk memfasilitasi persalinan dan sebagai obat *postpartum*. Kacip Fatimah juga tersedia secara komersial sebagai suplemen kesehatan yang diklaim dapat mencegah dan mengobati penyakit terutama yang berkaitan dengan stabilitas hormon wanita. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi senyawa bioaktif atau fitokimia pada Kacip Fatimah yang memiliki aktivitas farmakologis (Chua *et al.*, 2012). Kandungan antioksidan dalam Kacip Fatimah diyakini memainkan peran penting dalam melindungi terhadap beberapa penyakit dan menunda proses penuaan. Dari sudut pandang kosmetik, penelitian telah menunjukkan kemampuan Kacip Fatimah secara khusus melindungi kulit terhadap *photoaging* berdasarkan aktivitas antioksidannya yang tinggi (Choi *et al.*, 2010).

Selain itu pada ekstrak daun Kacip Fatimah (*Labisia pumila*) larut air telah teridentifikasi senyawa fenolik berupa asam galat. Asam galat (GA) adalah senyawa fenolik antioksidan alami yang diekstrak dari tanaman yang secara luas digunakan dalam makanan, obat-obatan, dan kosmetik (Iwansyah and Yusoff, 2013).

Namun, belum ada penelitian tentang Kacip Fatimah dalam formulasi kosmetik dan kemanjurannya untuk kulit. Salah satu bentuk sediaan kosmetik adalah *Body Lotion*. *Body Lotion* merupakan sediaan yang praktis, mudah dan cepat diaplikasikan ke seluruh tubuh.

Kulit yang butuh perlindungan dari radikal bebas dengan pemanfaatan bahan alam yaitu Kacip Fatimah yang mengandung antioksidan tinggi, maka dibuatlah Formulasi dan Evaluasi Fisik Sediaan *Body Lotion* Ekstrak Kacip Fatimah (*Labisia pumila*) sebagai Antioksidan, sebagai pengembangan hasil penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas antioksidan ekstrak etanol Kacip Fatimah memiliki?
2. Apakah konsentrasi ekstrak etanol Kacip Fatimah mempengaruhi sifat fisik sediaan *Body Lotion*?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak etanol Kacip Fatimah.
2. Mengetahui apakah konsentrasi ekstrak etanol Kacip Fatimah mempengaruhi sifat fisik sediaan *Body Lotion*

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 1.4.2 Sebagai acuan bagi mahasiswa UBP Karawang dan mahasiswa dari Universitas lainnya.
- 1.4.3 Menambah pengetahuan masyarakat mengenai manfaat tanaman.